

## **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU: KAJIAN LITERATUR**

Khoirul Mahmud<sup>1</sup>, Tri Joko Raharjo<sup>2</sup>, Nuni Widiarti<sup>3</sup>, Decky Avrilianda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail: <sup>1</sup> choirulmahmud77@students.unnes.ac.id

<sup>2</sup>trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id <sup>3</sup>nuni\_kimia@mail.unnes.ac.id

<sup>4</sup>decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of academic supervision on teachers' pedagogical competence using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The problem addressed in this study is the still suboptimal pedagogical competence of teachers, which affects the quality of learning. Data were collected by reviewing relevant scientific articles using keywords such as "academic supervision" and "pedagogical competence." From an initial search of 30 articles, 15 articles were selected based on inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that academic supervision has a positive and significant effect on teachers' pedagogical competence. Effective supervision, conducted systematically and continuously, enhances teachers' ability to plan, implement, and evaluate learning. In addition, collaborative, reflective, and coaching-based supervision approaches are proven to be more effective than administrative approaches. The study also reveals that the effectiveness of academic supervision is influenced by factors such as the competence of school principals, teachers' motivation, and school climate. However, several challenges remain, including limited time, heavy workload, and teachers' negative perceptions of supervision. In conclusion, academic supervision is an effective strategy for improving teachers' pedagogical competence and should be implemented in a more innovative, collaborative, and sustainable manner to enhance the overall quality of education.*

*Keywords: academic supervision, pedagogical competence, teachers*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih belum optimalnya kompetensi pedagogik guru yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah artikel ilmiah yang relevan menggunakan kata kunci "supervisi akademik" dan "kompetensi pedagogik". Dari hasil penelusuran awal sebanyak 30 artikel, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

kompetensi pedagogik guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendekatan supervisi yang kolaboratif, reflektif, dan berbasis coaching terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan administratif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan iklim sekolah. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, beban kerja, serta persepsi negatif guru terhadap supervisi. Dengan demikian, supervisi akademik perlu dioptimalkan secara inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: supervisi akademik, kompetensi pedagogik, guru

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dunia pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Untuk mencapai tujuan tersebut, kualitas proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting, yang sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pelaksana utama kegiatan pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)

Guru merupakan komponen kunci dalam sistem pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman karakteristik siswa, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Kompetensi ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas interaksi pembelajaran di kelas.

Namun demikian, berbagai laporan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurang optimalnya inovasi

pembelajaran, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, serta evaluasi pembelajaran yang belum komprehensif (Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sergiovanni & Starratt, 2020). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan melalui pemberian umpan balik yang konstruktif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran

(Mujiono, 2020; Sukasman, 2020). Selain itu, pendekatan supervisi yang kolaboratif dan partisipatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dibandingkan pendekatan administratif (Nursaodah et al., 2022; Suprpto, 2023)

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, beban kerja kepala sekolah, serta persepsi negatif guru terhadap supervisi (Handhini et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami secara mendalam pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, beban kerja kepala sekolah, serta persepsi negatif guru terhadap supervisi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami secara mendalam pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi

akademik terhadap kompetensi pedagogik guru melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu fenomena berdasarkan berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya (Page et al., 2021; Snyder, 2019). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada prinsip Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan literatur.

Penelitian diawali dengan tahap identifikasi masalah dan penentuan fokus kajian, yaitu hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Penelusuran literatur dilakukan melalui database jurnal ilmiah seperti Google Scholar, SINTA,

dan jurnal nasional terakreditasi dengan menggunakan kata kunci “supervisi akademik”, “kompetensi pedagogik”, dan “academic supervision”. Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 30 artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Selanjutnya dilakukan proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas supervisi akademik, berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025, menggunakan metode penelitian yang jelas, serta memiliki temuan yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak membahas hubungan kedua variabel secara langsung, tidak memiliki kejelasan metodologi, serta artikel yang duplikasi atau tidak dapat diakses secara penuh. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada alur PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, seleksi berdasarkan

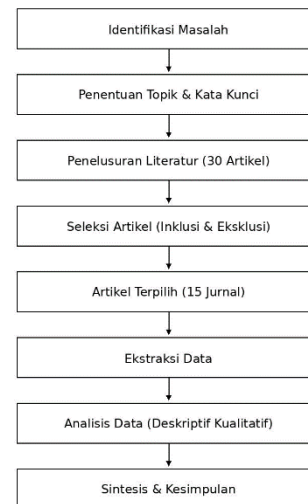
isi artikel secara keseluruhan (full-text review), hingga penetapan artikel akhir yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah artikel terpilih, dilakukan proses ekstraksi data secara sistematis dengan mengumpulkan informasi penting, seperti nama penulis, tahun publikasi, fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian untuk menemukan pola hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, analisis juga digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik, seperti pendekatan supervisi, kompetensi supervisor, serta frekuensi pelaksanaan supervisi (Page et al., 2021; Snyder, 2019)

Tahap akhir penelitian dilakukan dengan melakukan sintesis terhadap seluruh temuan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian, sehingga dapat ditarik

kesimpulan yang berbasis bukti mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru.

**Gambar 1. Alur Penelitian Systematic Literature Review**



Alur penelitian dalam Systematic Literature Review (SLR) pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1. Proses tersebut dimulai dari identifikasi masalah, penentuan topik dan kata kunci, penelusuran literatur, hingga seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya dilakukan ekstraksi data, analisis data secara deskriptif kualitatif, serta sintesis hasil penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel ilmiah yang telah diseleksi, diperoleh gambaran mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru. Artikel yang dianalisis terdiri dari berbagai pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan studi literatur. Keberagaman pendekatan ini memberikan perspektif yang komprehensif dalam memahami hubungan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Sebagian besar penelitian kuantitatif menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini juga memperlihatkan adanya konsistensi hasil penelitian dalam berbagai konteks pendidikan, sehingga memperkuat peran supervisi akademik sebagai strategi utama dalam pengembangan profesional guru.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang berkelanjutan.

Dari perspektif kualitatif, efektivitas supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan. Supervisi yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan partisipatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dibandingkan dengan supervisi yang bersifat administratif. Guru yang terlibat secara aktif dalam proses supervisi cenderung lebih terbuka terhadap masukan dan lebih termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam praktik pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi modern yang menekankan kemitraan antara

supervisor dan guru memiliki dampak yang lebih signifikan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor, motivasi kerja guru, serta iklim sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi yang baik cenderung mampu memberikan bimbingan yang lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, motivasi guru juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan supervisi, karena guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih responsif terhadap umpan balik yang diberikan.

Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi masih sering dilakukan secara formalitas dan belum sepenuhnya berorientasi pada pengembangan profesional guru. Selain itu, keterbatasan waktu, tingginya beban kerja kepala sekolah, serta kurangnya kompetensi dalam memberikan umpan balik yang

konstruktif menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik sangat bergantung pada kualitas pelaksanaannya.

Di sisi lain, persepsi guru terhadap supervisi juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan supervisi akademik. Guru yang memiliki persepsi negatif cenderung menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian yang menekan, sehingga kurang terbuka terhadap masukan. Sebaliknya, guru yang memiliki persepsi positif akan lebih menerima supervisi sebagai sarana pembinaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan supervisi yang lebih humanis dan partisipatif agar tercipta suasana yang kondusif dan mendukung pengembangan profesional guru.

**Tabel 1 Artikel SLR**

Penulis	Fokus Penelitian	Temuan Utama
(Prayoga & Supiana, 2020)	Supervisi akademik	Supervisi dilakukan melalui program, kunjungan kelas, observasi, dan tindak lanjut
(Handhini et al., 2020)	Supervisi akademik & budaya sekolah → mutu mengajar	Supervisi dan budaya sekolah berpengaruh signifikan

		terhadap mutu mengajar guru		kompetensi pedagogik
(Mujiono, 2020)	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Supervisi (Cahyaningsih & Astuti, 2022) meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Terdapat hubungan positif antara supervisi dan kompetensi pedagogik
(Ningsih et al., 2020)	Supervisi akademik → kualitas pembelajaran	Supervisi (Suprpto, 2023) melalui kunjungan kelas meningkatkan kualitas pembelajaran	Supervisi akademik kolaboratif → kompetensi pedagogik	Supervisi kolaboratif meningkatkan kompetensi pedagogik guru
(Murti, 2019)	Supervisi akademik → profesionalisme guru	Supervisi (Taufik & Sauri, 2025) meningkatkan profesionalisme melalui observasi dan pembinaan	Supervisi kepala sekolah → kompetensi pedagogik	Peran kepala sekolah dalam supervisi meningkatkan kompetensi guru
(Jurniarti et al., 2023)	Supervisi akademik → kinerja guru	Supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru	Berdasarkan sintesis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan strategi yang efektif dalam	
(Irawan et al., 2020)	Supervisi akademik → kualitas sekolah	Supervisi berhubungan positif dengan kualitas sekolah	meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, supervisi harus dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan menggunakan pendekatan yang tepat. Supervisi yang efektif adalah supervisi yang tidak hanya berfokus pada penilaian, RPP tetapi juga pada pembinaan, refleksi, dan pemberdayaan guru.	
(Sukasman, 2020)	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Supervisi meningkatkan kompetensi pedagogik guru		
(Syufriati & Gustina, 2020)	Supervisi akademik → perencanaan pembelajaran	Supervisi meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP		
(Nursaodah et al., 2022)	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Supervisi akademik meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan		
(Ma'alie et al., 2020)	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Supervisi meningkatkan kompetensi pedagogik guru		
(Sugiyarto et al., 2025)	Supervisi akademik → kompetensi pedagogik	Supervisi berpengaruh signifikan terhadap		

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan

adanya konsistensi bahwa supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan menggunakan pendekatan yang tepat terbukti memberikan dampak yang lebih optimal dibandingkan supervisi yang bersifat administratif. Pendekatan kolaboratif, reflektif, dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan guru dalam proses pembinaan, sehingga mendorong terjadinya perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan.

Selain itu, efektivitas supervisi akademik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor, motivasi kerja guru, serta iklim sekolah. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih

menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, beban kerja yang tinggi, serta persepsi negatif guru terhadap supervisi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan supervisi akademik melalui penguatan kompetensi supervisor, penerapan pendekatan yang lebih humanis dan kolaboratif, serta dukungan dari berbagai pihak.

Dengan demikian, supervisi akademik perlu dioptimalkan sebagai strategi utama dalam pengembangan profesional guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyaningsih, I., & Astuti, K. (2022). HUBUNGAN PERSEPSI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK PADA GURU SEKOLAH DASAR INKLUSI. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(11). <https://doi.org/10.36418/jii.v1i11.682>
- Handhini, L. S., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 90–103.
- Irawan, S., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2020). Hubungan akreditasi sekolah dan

- supervisi oleh kepala sekolah dengan kualitas sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 165–174.
- Jurniarti, N., Maryanto, & Egar, N. (2023). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 219–236.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021*. <http://repositori.kemendikdasmen.go.id/id/eprint/31051>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Model Kompetensi Guru*.
- Ma'alie, N., Fanani, A. Z., & Huda, M. N. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 25–27. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2020.10.2.190-203>
- Mujiono, H. (2020). Supervisi akademik meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113–121.
- Murti, R. W. (2019). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SMK MUHAMMADIYAH DAERAH KULON PROGO TERHADAP GURU AL-ISLAM. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 44–46.
- Ningsih, N. S., Dacholfany, M. I., & Aminin, S. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA dan SMK Se-Kecamatan Abung Semuli Lampung Indonesia. *El-Ghiroh*, XVIII(02).
- Nursaodah, Kartono, & Rusilowati, A. (2022). Pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(3), 28–42.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education: Vol. I*.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., & others. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Prayoga, A., & Supiana. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Inovatif*, 6(1), 105–124.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2020). *Supervision: A Redefinition*. McGraw-Hill Education.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

- Sugiyarto, Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri Dabin II Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 1884–1894.
- Sukasman. (2020). SUPERVISI AKADEMIK BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *Edukasi Jurnal Pendidikan*, 18(18), 28–38. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1752>
- Suprpto. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KOLABORATIF. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 843–856. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1149>
- Syufriati, & Gustina. (2020). PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. *JURNAL BASICEDU*, 4(2), 389–395.
- Taufik, A. M., & Sauri, R. S. (2025). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(4), 2756–2764.